

ABSTRAK

Nina Zakia Nurhasanah, 1212090112. “Penerapan Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi pra-penelitian yang dilaksanakan di MI Negeri 2 Kota Bandung. Hal ini tercermin dalam hasil Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS), yang menunjukkan bahwa dari 54 siswa kelas V. Persentase siswa yang melampaui KKTP 61,11%, sedangkan persentase siswa yang di bawah KKTP 38,89%. Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) mengetahui penerapan pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, (3) mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya pembelajaran CIRC, (4) membuktikan bahwa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, (5) mengetahui peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran CIRC, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Direct Instruction*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen 31 dan kelas kontrol 33, serta uji Mann-Whitney dengan signifikansi 0,583 ($> 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan dalam keterampilan berpikir kritis awal siswa di kedua kelas. Pelaksanaan pembelajaran di kedua kelas terlaksana dengan sangat baik, ditunjukkan berdasarkan hasil observasi guru maupun siswa. Setelah perlakuan, nilai *posttest* di kelas eksperimen meningkat menjadi 86, dan di kelas kontrol 59. Model CIRC terbukti melalui hasil uji t-independen 0,001 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa yang menerapkan model pembelajaran CIRC lebih baik dari pada model pembelajaran langsung. Perbandingan nilai N-Gain menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen (0,81) dan pada kelas kontrol (0,40). Dapat disimpulkan, penerapan model pembelajaran CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Model CIRC, pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berpikir kritis.